

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR*
TERHADAP MINAT INVESTASI**

Ni Made Mustini¹, Tiara Kusuma Dewi², Laras Oktaviani³

^{1,2,3}Universitas Triatma Mulya

Email : mustinikadek92@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* terhadap minat investasi. Berinvestasi merupakan salah satu cara dalam mengelola keuangan. Ketika seseorang berminat untuk melakukan investasi, maka orang tersebut sebelumnya sudah memiliki pengetahuan atau literasi keuangan (*Financial Literacy*) yang cukup mengenai kondisi ekonomi terkini dan didukung dengan sikap dalam mengelola keuangan yang baik (*Financial Behavior*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada 101 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Triatma Mulya. Penelitian ini dibantu dengan alat statistic SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dan memiliki kontribusi sebesar 81,6% sisanya sebesar 18,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Financial Literacy*; *Financial Behavior*; Minat Investasi

ABSTRACT:

This research aims to determine the influence of Financial Literacy and Financial Behavior on investment interest. Investing is one way to manage finances. When someone is interested in investing, that person already has sufficient financial knowledge or literacy regarding current economic conditions and is supported by an attitude in managing finances well (Financial Behavior). This research is quantitative research with data collection methods using questionnaires distributed to 101 students of the accounting study program at Triatma Mulya University. This research was assisted by the SPSS 22 statistical tool. The results of this research show that Financial Literacy and Financial Behavior have a significant effect on investment interest and have a contribution of 81.6%, the remaining 18.4% is influenced by other variables not included in this research.

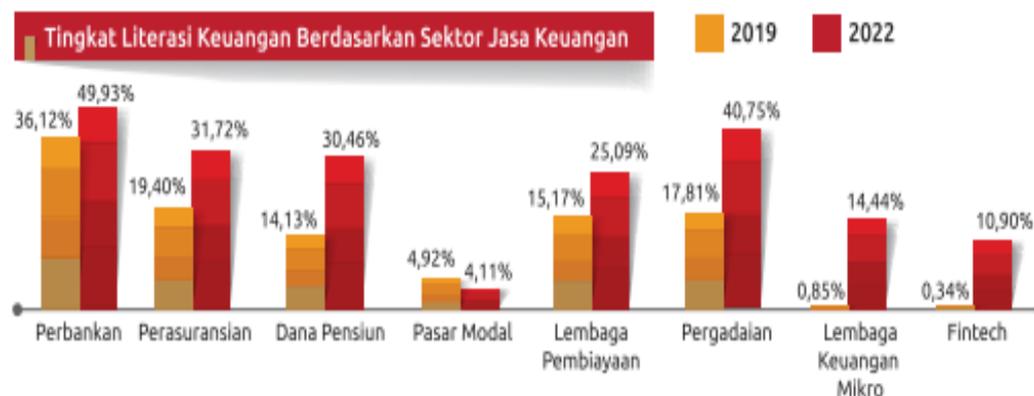
Keywords: Financial Literacy; Financial Behavior; Investment Interest

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi membuat banyak kemudahan terhadap aktivitas manusia, mulai dari belajar, bekerja, bermain, sampai berinvestasi. Instrumen-instrumen investasi semakin berkembang mengikuti arus digitalisasi, dan yang tetap populer hingga saat ini adalah instrumen pasar modal atau saham. Kemudahan sistem pembukaan rekening saham sampai dengan penggunaan aplikasi membuat banyak anak muda khususnya mahasiswa, tertarik ambil bagian menjadi investor di pasar modal, tetapi tidak sedikit yang hanya ikut-ikutan semata karena trend investasi yang sedang naik belakangan ini.

Berdasarkan survey nasional pada tahun 2019, *Financial Literacy* penduduk usia 15-17 tahun baru 16%. Kemudian generasi muda juga lebih rentan secara *Financial*. Hasil survey *Literacy* Keuangan Nasional tahun 2022 menunjukkan bahwa 85,10% masyarakat telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Namun hanya 49,68% masyarakat yang paham akan *Literacy* keuangan. Banyak masyarakat yang telah memiliki akses keuangan tetapi tidak dibekali dengan pemahaman keuangan yang memadai.

Berikut adalah grafik tingkat *Literacy* keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan tahun 2019 dan tahun 2022.



(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Gambar 1.1 Indeks *Literacy* Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan

Jika dilihat dari grafik Indeks *Literacy*, menunjukkan bahwa sektor jasa keuangan yang paling banyak dimengerti oleh masyarakat ialah sektor perbankan, disusul yang kedua yakni sektor pergadaian. Melihat rendahnya tingkat Indeks *Literacy* keuangan di sektor pasar modal maka pengetahuan tentang investasi juga perlu ditingkatkan, oleh karena itu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sendiri telah banyak di dapatkan oleh mahasiswa melalui proses pembelajaran baik disekolah, perkuliahan, maupun dilingkungan masyarakat namun pada kenyataannya mahasiswa jarang menerapkan ilmu pengelolaan keuangan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga mahasiswa cenderung ceroboh dalam menggunakan serta membelanjakan keuangan yang mereka miliki.

Pada saat pandemi Covid 19 banyak dari kalangan masyarakat terutama dari kalangan pembisnis maupun mahasiswa yang telah menekuni langsung kegiatan investasi di pasar modal, namun masih banyak kendala yang mereka jumpai setelah menekuninya. Hal ini terjadi karena mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau pun resiko apa yang akan dihadapi bagi seorang investor. Untuk meminimalisirnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri untuk menyediakan galeri investasi agar mendekatkan pasar modal secara langsung dengan masyarakat khususnya mahasiswa yang berada diperguruan tinggi tersebut. Pasar modal di perkenalkan sejak dini kepada dunia akademisi dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga melalui prakteknya.

Universitas Triatma Mulya atau yang disingkat UNTRIM adalah lembaga perguruan tinggi swasta di Kabupaten Badung yang telah terakreditasi BAN-PT, dan dipandang memiliki potensi besar untuk mencetak tenaga profesional khususnya dibidang akuntansi sesuai visi, misi dan tujuan. Universitas Triatma Mulya merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki Galeri Investasi. Galeri investasi ini didirikan sejak November 2018 yang tertelak digedung Universitas Triatma Mulya. Operasional galeri investasi ini di jalankan dari hasil kerjasama BEI dan PT. MNC sekuritas. Galeri investari ini telah memiliki anggota sebanyak 17 mahasiswa akuntansi dari 186 mahasiswa jurusan akuntansi. Data yang diperoleh menjelaskan bahwa masih kurangnya keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan investasi yang berdasarkan pada minat mahasiswa itu sendiri untuk berinvestasi. Namun jika dilihat dari segi pengetahuannya mahasiswa telah dibekali dengan materi teori pasar modal baik segi teori maupun prakteknya, bahkan bukan hanya melalui pembekalan di dalam kelas saja mahasiswa juga diajak berpartisipasi dalam kegiatan seminar mengenai pasar modal yang diselenggarakan oleh pengelola galeri maupun dari kerjasama luar galeri tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi

Penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Triatma Mulya dan apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Triatma Mulya.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Theory Of Reasoned Action (TRA)

Theory of reasoned action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. Dalam teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Sesuai dengan namanya, *Theory of reasoned action (TRA)* didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar, mempertimbangkan informasi yang tersedia dan juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan yang dilakukan. Menurut teori ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu tindakan. Niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi dan faktor pengaruh sosial. Kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap niat perilaku individu yang secara positif menyebabkan perilaku.

Menurut Sri Mendari & Soejono n.d. (2018), Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidendence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, dengan definisi seperti ini, masyarakat diberikan bekal edukasi yang memadai dan mencukupi untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar.

Menurut Japar (2019) minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu tersebut. Pada teori *Theory of reasoned action (TRA)*, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu Tindakan.

2.2 Hipotesis

Seseorang dengan pemahaman *Financial Literacy* yang rendah akan mempunyai minat investasi yang buruk sedangkan yang memahami *Financial Literacy* dengan baik akan membuat minat investasi yang lebih baik Ahmad dkk (2016). Pada penelitian Aminatuzzahra (2014) melakukan penelitian dengan judul Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sikap keuangan berpengaruh signifikan pengambilan keputusan investasi, sosial demografi berpengaruh signifikan pengambilan keputusan investasi, tidak terdapat perbedaan pengambilan keputusan investasi berdasarkan status pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Triatma Mulya.

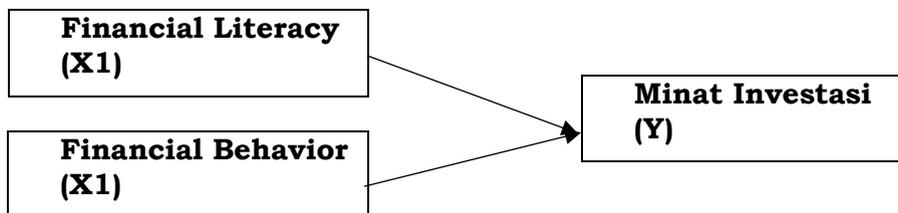
Financial Behaviour atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya, *Financial Behaviour* merupakan suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku seorang individu tentang bagaimana memperlakukan sumber daya keuangannya dari berbagai tipe-tipe kepribadian individu dalam mengambil keputusan keuangan wicaksono (2015). Oleh karena *Financial Behaviour* menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Kaitanya dengan hal ini bahwa seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang rasional berdampak pada konsumtif mereka yang rendah karena mereka berpikir untuk menggunakan sumber daya keuangannya secara efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: *Financial Behavior* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Triatma Mulya.

2.3 Kerangka Konseptual

Financial Literacy, Financial Behavior dan minat Investasi dapat dilihat hubungannya pada gambar berikut :



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Universitas Triatma Mulya dengan menggunakan populasi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatmamulya yang berjumlah 186 mahasiswa tahun ajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sejumlah 101 mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah mahasiswa program studi akuntansi yang aktif pada semester V dan VII, dan sudah menempuh mata kuliah investasi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* terhadap minat investasi mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Triatma Mulya. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan 5 skala likert yaitu mengukur sikap, persepsi seseorang terhadap *financial literacy*, *financial behaviour*, dan keputusan Investasi. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda, Selanjutnya data diuji kualitasnya dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pada penelitian ini juga dilakukan Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan uji Heteroskedastisitas. Setelah hasil penelitian ini diperoleh selanjutnya dilakukan pembahasan hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F pada masing-masing hipotesis sehingga menghasilkan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 101 mahasiswa program Studi Akuntansi Universitas Triatma. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner melalui *google form* kepada 101 mahasiswa. Waktu yang diperlukan untuk pengumpulan data melalui kuesioner yaitu selama satu minggu. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Keabsahan suatu kuesioner dianggap terpenuhi ketika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dengan tepat mencerminkan aspek yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan kata lain, validitas

bertujuan untuk menilai sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Ghozali (2016). Keberhasilan validitas diukur dengan nilai yang lebih besar dari 0,3 untuk setiap item pertanyaan.

Hasil pengujian validitas untuk mengukur variabel *Financial Literacy*, *Financial Behavior* dan Minat Investasi memiliki nilai r hitung seluruh itemnya lebih dari 0,30. Hal ini memperlihatkan bahwa item – item pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian,

Instrumen mengenai *financial literacy* merupakan variabel independen pertama dengan 4 pertanyaan yang mewakili masing-masing poin elemen *financial literacy* dengan responden sebanyak 101 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Triatma Mulya. Uji validitas menggunakan program SPSS versi 22. Berikut merupakan hasil uji validitasnya.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Financial Literacy

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1 Pengetahuan Keuangan Umum	0,914	0,361	Valid
Item 2 Pinjaman	0,925	0,361	Valid
Item 3 Asuransi	0,792	0,361	Valid
Item 4 Investasi	0,840	0,361	Valid
Item 5 Tabungan	0,945	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 5 pertanyaan dimana pertanyaan tersebut sesuai dengan masing-masing elemen financial literacy. Untuk menghitung validitas instrumen didasarkan pada perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. ($N = 30$ pada $\alpha = 0,05$) Dimana nilai dari r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga 5 pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

Instrumen penelitian mengenai financial behavior merupakan variabel independen kedua, memiliki pertanyaan sejumlah 5 item yang terkait perilaku seseorang dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Dengan responden sebanyak 30 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Triatma Mulya. Uji validitas menggunakan program SPSS versi 22. Berikut merupakan hasil uji validitas dari financial behavior.

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Financial Behavior

Item Pertanyaan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
Item 1	0,878	0,361	Valid
Item 2	0,918	0,361	Valid
Item 3	0,878	0,361	Valid
Item 4	0,867	0,361	Valid
Item 5	0,840	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 5 item pertanyaan dimana pertanyaan tersebut terkait perilaku seseorang dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. Untuk menghitung validitas instrumen didasarkan pada perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item

pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga kelima pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

Instrumen Penelitian mengenai Minat Investasi merupakan variabel dependen (terikat), memiliki pertanyaan sejumlah 3 item yang terkait dengan rasa minat untuk memiliki investasi. Dengan responden sebanyak 30 mahasiswa program studi akuntansi Universitas Triatma Mulya. Uji validitas menggunakan program SPSS versi 22. Berikut merupakan hasil uji validitas dari minat investasi.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Minat Investasi

Item Pertanyaan	rHitung	rTabel	Keterangan
Item 1	0,974	0,361	Valid
Item 2	0,898	0,361	Valid
Item 3	0,938	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 3 item pertanyaan dimana pertanyaan tersebut terkait dengan rasa minat dalam berinvestasi. Untuk menghitung validitas instrument didasarkan pada perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dari data diatas dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga ketiga pertanyaan tersebut memenuhi syarat.

Setelah melakukan uji validitas pada pernyataan instrument selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach alpha. Nilai Cronbach alpha yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,6. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Financial Literacy	0,927	Reliabel
Financial Behavior	0,909	Reliabel
Minat Investasi	0,930	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2024

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha $> 0,6$. Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa semua variabel pada kuisioner yang saya sebar dikatakan reliabel karena nilai dari Cronbach alpha $> 0,6$.

Hasil pengujian variabel menggunakan regresi linear berganda melalui uji persyaratan asumsi klasik adalah sebagai berikut: Uji Normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov test* nilai signifikan untuk variabel *Financial Literacy* (X_1), *Financial Behavior* (X_2), dan Minat Investasi (Y) nilai signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, dapat dianggap bahwa persyaratan pada model regresi normalitas telah tercapai.

Dilihat dari Uji Multikoleniaritas diperoleh nilai tolerance *Financial Literacy* adalah 0,456 dan nilai VIPnya sebesar 2,192, nilai tolerance *Financial Behavior* adalah 0,456 dan nilai VIPnya sebesar 2,192. Dengan demikian data penelitian menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikoleniaritas, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk memproyeksikan minat investasi..

Untuk Uji Heteroskedastisitas didapat hasil dengan nilai yang signifikan, dimana nilai signifikan *Financial Literacy* adalah 0,163, nilai signifikan *Financial Behavior* adalah 0,063. Dapat disimpulkan bahwa dalam data pengujian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	-.479	.616		-.777	.439
Financial Literacy	.304	.041	.470	7.332	.000
Financial Behavior	.328	.042	.499	7.781	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.5, diperoleh hasil sebagai berikut: (a) Uji hipotesis pertama (H1) mengindikasikan bahwa variabel *Financial Literacy* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima, sementara Ho ditolak. Ini menggambarkan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi, Dengan nilai t sebesar 7,332, menunjukkan dampak positif terhadap variabel dependen, (b) Uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel *Financial Behavior* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, H2 diterima dan Ho ditolak, menyiratkan bahwa *Financial Behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi,

Tabel 4.6. Hasil Signifikan Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.637	2	85.319	217.447	.000 ^b
	Residual	38.452	98	.392		
	Total	209.089	100			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Financial Behavior, Financial Literacy

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diperhatikan bahwa hasil pengujian menunjukkan Nilai F dikalkulasikan sebesar 217.447 dengan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa variabel independen memiliki dampak secara kolektif pada variabel dependen. Dengan kata lain, *financial literacy* dan *financial behavior*, secara bersamaan berdampak pada minat investasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Triatma Mulya.

Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.812	.62639

a. Predictors: (Constant), Financial Behavior, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Dari Tabel 4.7 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,816 atau sebesar 81,6%, hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 81,6% minat investasi dapat dipengaruhi oleh variabel *financial literacy* dan variabel *financial behavior*. Sedangkan sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis regresi berganda terkait Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi, ditemukan bahwa variabel *Financial Literacy* memiliki signifikansi dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05. Selain itu, koefisien β untuk variabel tersebut adalah 0,304, menunjukkan arah hubungan yang positif. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh *financial literacy*. Oleh karena itu, adanya minat untuk berinvestasi oleh responden dapat dipengaruhi oleh *financial literacy* yang mereka ketahui dan pahami. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang maka semakin tinggi pula rasa minat untuk berinvestasi. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Triatma Mulya yang telah mendapatkan mata kuliah investasi. Sehingga mereka dapat menerima informasi seputar pengetahuan perekonomian yang sedang berkembang saat ini dengan mudah. Selain itu, Universitas Triatma Mulya telah memiliki galeri investasi dan kerjasama BEI dan PT. MNC sekuritas yang mempunyai jaringan koneksi yang luas tentang investasi, bahkan bisa mendapatkan berbagai informasi dari rekan kerja, seminar maupun dari berita terkini. Secara tidak langsung hal tersebut juga akan menambah tingkat *financial literacy* yang mereka pahami. Seperti yang telah dikatakan, *financial literacy* dapat mempengaruhi minat investasi. Semakin baik tingkat *financial literacy* maka semakin tinggi minatnya untuk berinvestasi. Pengetahuan mengenai *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi akan lebih memudahkan seseorang untuk berminat melakukan investasi. *Financial literacy* yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan manfaat bagi dirinya dalam menunjang kegiatan investasinya. Menurut Aminatuzzahra (2014), semakin terampil mental seseorang akan pengetahuan keuangan atau *financial literacy* yang baik maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya seperti pengelolaan dan pemecahan masalah dalam berinvestasi. Rasyid (2012) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan seseorang dimana sebesar 75,9% variasi kemampuan pengelolaan dan keputusan keuangan dapat dijelaskan oleh komponen literasi keuangan (*financial literacy*).

Dari hasil analisis regresi berganda terkait Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Minat Investasi, ditemukan bahwa variabel *Financial Behavior* memiliki tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Selain itu, koefisien β untuk variabel tersebut adalah 0,328, menunjukkan arah hubungan yang positif. Oleh karena itu, adanya minat untuk berinvestasi oleh responden dapat dipengaruhi oleh *financial behavior* yang baik dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Semakin baik *financial behavior* seseorang maka semakin tinggi pula rasa minat untuk berinvestasi.

Responden yang telah menjadi sampel adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Triatma Mulya mempunyai gaya hidup yang berbeda tiap individu, hal tersebut yang juga berdampak *financial behavior* mereka. Ada yang daya konsumernya tinggi, sehingga dalam melakukan transaksi keuangan bisa dilakukan kapan saja tanpa perlu melihat seberapa keperluan yang lainnya, tetapi juga tetap punya rencana jangka panjang untuk berinvestasi dan ada pula yang perlu mencatat rencana keuangan selama satu bulan kedepan agar dana tersebut teralokasikan dengan baik, sehingga mereka mempunyai minat yang lebih untuk berinvestasi dengan harapan uang tersebut dapat menjadi asset yang kedepannya bernilai tinggi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nababan & Sadalia (2012), yang ditemukan bahwa *financial behavior* berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan adanya *financial behavior* yang baik maka alur keuangan akan tertata dengan baik, dan individu tersebut akan lebih siap untuk melakukan investasi. Menurut Aminatuzzahra (2014), semakin baik perilaku keuangannya seperti pengelolaan dan pemecahan masalah dalam kehidupan kesehariannya, maka akan ada dana alokasi untuk berinvestasi. Sebab, tiap individu yang mempunyai perilaku keuangan terakumulasi dengan baik, pasti menyisihkan sebagian penghasilan yang ia miliki untuk masa depannya yakni dengan cara berinvestasi.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *financial literacy* dan *financial behavior* yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Triatma Mulya berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil data yang didapat melalui kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Triatma Mulya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap adanya minat investasi seseorang. Semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk berinvestasi.
2. *Financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap adanya minat investasi seseorang. Semakin baik *financial behavior* orang tersebut maka semakin tinggi minat orang tersebut untuk berinvestasi.

5.2 Saran

1. *Financial literacy* merupakan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan perekonomian kita agar lebih mengetahui perkembangan ekonomi terkini dan dapat menunjang kegiatan investasi untuk merencanakan masa depan yang baik. Sehingga bagi responden maupun pembaca agar dapat meningkatkan *financial literacy*.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lain yang mengindikasikan adanya pengaruh terhadap minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Darmawan Dan Julian Japar. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)" (n.d.): 5.

- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23, No. 2.
- Arif, Kashif. (2015). Financial Literacy And Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence From A Developing Economy (Pakistan). *Journal Of Poverty, Investment And Development*, Vol. 12.
- Faidah, Faridhatun. (2019). Pengaruh Loterasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mendari, Anastasia Sri dan Soejono, Fransiska. 2018. Literasi keuangan dosen-dosen di Palembang: Faktor Gender dan Usia. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3 (1). Hal. 74-88.
- Rasyid, Rosyeni. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Vol. 1, No. 2
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung)*. Alfabeta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2022*.
- Wicaksono, Edrea Divarda, (2015). "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya". *FINESTA*. Vol.03, No.01, pp:85-90.